

Penggunaan Bahasa Indonesia Di Media Sosial Facebook

¹Ibyan Zaenul Haq, ²Aria Perbawa

^{1,2}Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Langlangbuana, Bandung

¹bianzaenulhaq@gmail.com, ²ariaperbawa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this article is to fulfill our task. Regarding the use of Indonesian on social media on Facebook, messages have increased in recent years, and we researched the use of Indonesian on social media on Facebook, in this study, we analyzed the use of Indonesian on Facebook by using text and data analysis methods of public user accounts. We found that the use of Indonesian on Facebook tends to be informal and contains elements of slang, such as OTW, Baper, Gaje, Santuy, and SKSD. In addition, the use of words in English is also very common in the use of Indonesian on Facebook, besides that many also use regional languages, and the use of social media on Facebook is also used by many people who sell online. The use of Indonesian on Facebook also shows interest. high emotional. Negative influences also arise such as the spread of fake news information and the use of impolite and unethical language. And also positive influences such as the use of which is more concise and efficient to use.

keywords: Facebook, Social Media, Indonesian, Text analysis, Slang

ABSTRAK

Tujuan artikel ini bertujuan untuk memenuhi tugas kami mengenai penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial di facebook telah meningkat pesan dalam beberapa tahun terakhir, dan kami meneliti penggunaan bahasa indonesia di media sosial di Facebook, dalam penelitian ini kami menganalisis penggunaan bahasa indonesia di facebook dengan menggunakan metode analisis teks dan data dari akun pengguna publik. Kami menemukan bahwa penggunaan bahasa indonesia di facebook cenderung informal dan mengandung unsur-unsur bahasa gaul seperti OTW, Baper, Gaje, Santuy, dan SKSD. Selain itu penggunaan kata-kata dalam bahasa inggris juga sangat umum dalam penggunaan bahasa indonesia di facebook selain itu banyak juga yang menggunakan Bahasa daerah dan penggunaan media sosial di facebook banyak juga di gunakan untuk orang yang berjualan online.penggunaan Bahasa Indonesia di facebook juga memperlihatkan ketertarikan emosional yang tinggi. Terdapat juga pengaruh negatif yang muncul seperti penyebaran informasi berita palsu dan penggunaan Bahasa kurang sopan dan tidak etis. Dan juga perngaruh positif seperti penggunaan yang lebih ringkas dan efisien untuk di gunakan.

Kata Kunci: Facebook, Media sosial, Bahasa Indonesia, Analisis teks, Bahasa Gaul.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian terdahulu. Penelitian mengenai penggunaan media sosial facebook banyak di lakukan. Pertama, Annoval, Khairul Dzaky, and Muhammad Ismail Hisyam Rasyad.,(2022). Dan facebook salah satu media sosial yang paling banyak dipergunakan. Namun, meskipun bahasa indonesia menjadi bahasa resmi dan umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa indonesia di salah satu media sosial, yaitu facebook ternyata tidak selalu memakai bahasa resmi indonesia. Banyak pengguna-nya yang menggunakan bahasa gaul dan banyak penggunaan bahasa yang menggunakan bahasa yang sulit dipahami dan penggunaan media sosial pada konteks nonformal, sehingga tidak harus taat aturan kebahasaan.

Akan tetapi, penggunaan bahasa pada media sosial juga dapat mencerminkan siapa penggunanya. Hal tersebut dapat sesuai dengan yang diungkapkan (Arsanti and Setiana 2020) berbagai bahasa yang dimarkakan secara khusus oleh seperangkat kosakata yang berkenaan dengan profesi atau pekerjaan dan lainnya dibatasi oleh kelompok-kelompok sosial (Key et al. 2000) Dengan demikian, ragam bahasa itu memiliki ciri-ciri sendiri dari setiap kelompok masyarakat. Penggunaan bahasa Indonesia di media sosial Facebook juga dapat mencerminkan identitas budaya dan regional, terutama ketika pengguna berasal dari wilayah atau daerah yang berbeda di Indonesia.

Misalnya, penggunaan bahasa Indonesia di media sosial Facebook oleh orang Jawa mungkin akan berbeda dengan penggunaan bahasa Indonesia oleh orang Sumatera atau Papua dan begitu juga Sunda. Seperti yang kita ketahui Facebook merupakan sebuah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk terhubung dan berinteraksi dengan teman, keluarga, atau bahkan orang yang belum dikenal secara online. Pengguna dapat berbagi atau berbagai konten, seperti teks, foto, video, atau tautan ke situs web lain (Ismawati 2020). Tujuan utama Facebook membangun sebuah komunitas online, di mana pengguna dapat terhubung dan berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis (Mathematics 2016)

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan studi pustaka, dan Langkah awal dalam metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data di arahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen baik dalam dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik Menurut (Istiqomah and Nugraha 2018) data yang dikumpulkan pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Menurut Muhammad Fachry Rizki and Alham Muhammad Ridho Fadholi 2022 (Arsanti and Setiana 2020) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis(V.A.R.Barao et al. 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah *Caption* istilah kata gaul, santuy, otw, baper, gaje. Istilah- istilah bahasa tersebut biasanya digunakan oleh kalangan remaja zaman sekarang di media sosial facebook Berdasarkan data yang telah dikemukakan, terlihat bahwa bahasa Indonesia banyak mengalami penyimpangan atau penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan kaidah umum bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, seperti bentuk- bentuk singkatan yang disingkat dan penggunaan bahasa asing. Bahasa Indonesia yang diganti dengan akronim dianggap cukup mewakili sebuah kata. Tidak hanya disingkat dari bahasa Indonesia saja, akan tetapi diganti dengan bahasa Inggris yang dianggap lebih pendek dari bahasa Indonesia, selain itu juga diganti dengan bahasa asing yang ditulis lebih pendek.

GAUL	INGGRIS	INDONESIA	BAHASA DAERAH SUNDA
SANTUY	RELAX	SANTAI	NYANTAI
OTW	ONE THE WAY	DALAM PERJALANAN	NUJU DI JALAN
BAPER	BRING A FEELING	BAWA PERASAAN	MAWA PERASAN
GAJE	NOT CLEAR	GAK JELAS	TEU JELAS

Pengguna bahasa indonesia di media sosial facebook cukup luas dan beranekaragam, itu tergantung pada tujuan penggunaanya beberapa hasil dan pembahasan dari penggunaan bahasa indonesia di facebook antara lain:

Gaya Bahasa yang Informal:

Mayoritas pengguna Facebook menggunakan bahasa Indonesia dengan gaya bahasa yang informal, yang mirip dengan percakapan sehari-hari. Gaya bahasa ini ditandai dengan penggunaan kata-kata slang atau bahasa gaul, singkatan, dan emoticon yang sering digunakan untuk mengekspresikan perasaan, gaya bahasa informal di facebook biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri dengan cara yang lebih bebas dan menyenangkan dan juga sering digunakan dalam komunikasi informal dengan teman atau keluarga.

Penggunaan Ejaan yang Tidak Baku:

Penggunaan ejaan yang tidak baku juga sering ditemukan di Facebook. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang ejaan baku, keinginan untuk menulis dengan cepat, atau untuk menciptakan efek humor atau kesan yang berbeda.

Pembentukan Komunitas:

Facebook juga digunakan sebagai alat untuk membentuk suatu komunitas berbahasa indonesia di seluruh dunia, komunitas ini dapat berbasis pada minat, agama, hobi dan juga budaya. Selain itu dapat menyediakan platform bagi pengguna facebook untuk saling berinteraksi dan membagikan informasi satu sama lain.

Kekerasan Bahasa:

Sangat di sayangkan pengguna bahasa indonesia di Facebook juga dapat menyebabkan penyalahgunaan dan penggunaannya untuk mengancam atau melecehkan orang lain, kekerasan bahasa seperti ini terjadi dalam diskusi politik atau agama yang intens.

Bahasa Asing:

Membahas penggunaan bahasa asing terutamanya bahasa inggris di facebook dan bagaimana pengaruh terhadap bahasa Indonesia.

Dampak Penggunaan Bahasa:

Dampak dari bahasa yang baik dan benar serta sopan di facebook, dan bagaimana penggunaan bahasa yang kurang baik dapat mempengaruhi komunikasi dan juga hubungan antara pengguna facebook.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan tersebut, penggunaan bahasa Indonesia di Facebook sangat bervariasi dan tergantung pada tujuan penggunaannya, dan mayoritas pengguna Facebook menggunakan bahasa yang informal, penggunaan ejaan yang tidak terlalu baku, dan terkadang menggunakan gaya bahasa Inggris namun penggunaan bahasa yang baik dan sangatlah penting untuk dijaga supaya tidak mengandung kekerasan bahasa atau penggunaan yang tidak sopan serta mengancam orang lain situasi interaksi akan melahirkan suatu konsep yang tegas berupa gagasan yang dapat yang di terima sebagai etika sosial yang sopan dan juga santun saat menggunakan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, Meilani, and Leli Nisfi Setiana. 2020. "Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia Di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia)." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 4, no. 1: 1–12. <http://103.114.35.30/index.php/lingua/article/view/4314>.
- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI "DALAM DOA: II" KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. (2015). *KBBI Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Helmi, A., Utari, W., Luthfiah, A., Putri, A. Y., & Barus, F. L. (2021). Metafora dalam Lirik Lagu "Mendarah" oleh Nadine Amizah. *Jurnal Lingua Susastra*, Vol. 2 No. 1 2021, 1-8.
- Isnaini, H. (2022c). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo, Volume 10, Nomor 1*, 22-31.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Ismawati, S. 2020. "Kosakata Bahasa Prokem Di Media Sosial Facebook Pages." *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya* 4, no. 1: 126–34.
- Key, M., I. G. Hughes, W. Rooijackers, B. E. Sauer, E. A. Hinds, D. J. Richardson, and P. G. Kazansky. 2000. "Propagation of Cold Atoms along a Miniature Magnetic

Guide.” *Physical Review Letters* 84, no. 7: 1371–73.
<https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.84.1371>.

- Muhammad Fachry Rizki, and Alham Muhammad Ridho Fadholi. 2022. “Penggunaan Bahasa Indonesia Di Media Sosial Instagram.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 2, no. 3: 22–27. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i3.651>.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.
- Palmer, R. E. (2005). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi* (D. Muhammad, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poespoprodjo, W. (2015). *Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwaningsih, L., Sudibyoy, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(2), 69-73.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI “DONGENG PAHLAWAN” KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.
- Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika Pemahaman Teori Pembelajaran Sastra Bagi Siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute*, 1(2), 29-37. Retrieved from <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>
- Windusari, T., & Bahtiar, A. (2017). Menyelisik Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan, Volume 4 No. 2*, 166-188.
- Wiradharma, G., & WS, A. T. (2016). Metafora dalam Lirik Lagu Dangdut: Kajian Semantik Kognitif. *Arkhaish, Vol. 7, No. 1*, 5-14.